


Meningkatkan Kemampuan Literasi Melalui Buku Cerita Bergambar Kontekstual Papua Anak Kampung Wariki Kecamatan Sidey Manokwari

¹⁾Aristanto*, ²⁾Siti Mufflihah, ³⁾Deni Yuliani, ⁴⁾Reka Bernadet Rumere, ⁵⁾Damina Ullo

^{1,2,3,4,5)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Manokwari, Manokwari, Indonesia
Email Corresponding: arispede@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Literasi Buku Cerita Kontekstual Papua Kampung Wariki Sekolah Dasar	Perguruan tinggi berperan dalam pembentukan masyarakat Indonesia yang modern dan tetap berpegang teguh pada Pancasila yang biasa disebut dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Melakukan pengabdian masyarakat bertujuan mensejahterakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa diantaranya peningkatan pemahaman literasi melalui buku cerita bergambar kontekstual Papua. Di Provinsi Papua Barat, rendahnya kemampuan literasi disebabkan oleh faktor geografis. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan literasi agar anak-anak di Kampung Wariki Kecamatan Sidey, Kabupaten Manokwari Papua Barat menjadi pembelajar sepanjang hayat. Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak kelas 1 sampai 6 di Kampung Wariki Distrik Sidey Manokwari dengan menerapkan model pembelajaran seperti <i>Discovery learning</i> , <i>Problem based learning</i> dan <i>Project based learning</i> . Dampak dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu mampu mengurangi beberapa jumlah anak kampung yang tidak bisa membaca, dan mengenal huruf.
Keywords: Literacy Storybook Papuan Contextual Wariki Village Elementary school	ABSTRACT Higher education plays a role in the formation of a modern Indonesian society and continues to adhere to Pancasila, which is usually called the Tri Dharma of Higher Education, which includes education and teaching, research and development and community service. Carrying out community service aims to improve the prosperity and intelligence of the nation's life, including increasing understanding of literacy through Papuan contextual picture story books. In West Papua Province, low literacy skills are caused by geographical factors. The aim of this community service activity is to develop students' character through literacy cultivation so that children in Wariki Village, Sidey District, Manokwari Regency, West Papua become lifelong learners. Participants in this community service activity are children from grades 1 to 6 in Wariki Village, Sidey Manokwari District, applying learning models such as Discovery learning, Problem based learning and Project based learning. The impact of this community service activity is that it is able to reduce the number of village children who cannot read or recognize letters.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Tujuan utama pembangunan nasional adalah pembentukan masyarakat Indonesia yang modern namun tetap berpegang teguh pada Pancasila. Dalam pembentukan masyarakat yang modern ini, Perguruan Tinggi bertugas menciptakan tenaga-tenaga ahli yang memiliki pengetahuan tinggi dan mampu mengembangkan ilmunya melalui teknologi yang akhirnya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Hal tersebut biasa disebut dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Aristanto et al., 2023). Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Sehingga untuk mencapai

tujuan tersebut, secara yuridis-formil perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pengajaran karena proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas tanpa ditopang dengan hasil penelitian (research) yang relevan akan mengalami kemunduran dan tidak berkembang (Sumiyaty et al., 2023).

Tri Dharma Perguruan terdiri dari tiga landasan: Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian masyarakat. Proses pembelajaran di perguruan tinggi bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi dirinya (Salsabila et al., 2023; Simatupang & Yuhertiana, 2021). Penelitian dan pengembangan yakni mengadakan penelitian dan pengembangan. Hal ini untuk mencapai tujuan perguruan tinggi yaitu memiliki sumber daya manusia yang kreatif, cerdas dan kritis (Aristanto & Rohmah, 2023). Perguruan tinggi sebagai masyarakat ilmiah dituntut untuk berperan secara aktif positif dalam memecahkan permasalahan (problem solver) yang dihadapi masyarakat dengan menghasilkan ilmu yang siap pakai, dalam arti penemu masalah (problem finder). Dengan demikian ilmu yang diperoleh melalui penelitian dapat digunakan untuk menerangkan (to explain), meramalkan (to predict) atau peristiwa (event) di dalam kehidupan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu perguruan tinggi haruslah mampu menghasilkan lulusan (output) yang memiliki kepribadian tangguh, berkemampuan unggul, cerdas, kreatif sehingga mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain dalam menghadapi globalisasi (Nurlela et al., 2023). Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa salah satunya peningkatan literasi (Purwanto & Rusmining, 2024).

Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya (D et al., 2022; Nilasari & Astuti, 2024). Menurut (Ulwiyah et al., 2022) Literasi dan Numerasi menyebabkan seseorang dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien sehingga menciptakan makna terhadap dunianya. Kemampuan literasi dan numerasi anak akan berkembang dan meningkat apabila guru sering melatihnya dengan cara membiasakan anak membaca buku kemudian menuliskan apa yang sudah dibacanya dengan bahasanya sendiri. Serta pelatihan berhitung dengan memberikan permainan tebakan perkalian dan pembagian (Ranita et al., 2023).

Berdasarkan hasil survei oleh Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) tahun 2019 menyebutkan bahwa Indonesia menempati peringkat 62 dari 70 Negara. Bahkan hanya 30 % pelajar di Indonesia yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi. Rendahnya tingkat literasi dan numerasi di Indonesia disebabkan oleh kurangnya akses terhadap pendidikan berkualitas seperti ada kesenjangan akses pendidikan, terutama di daerah 3T (tertular, terdepan, tertinggal), pendekatan pembelajaran kurang efektif. Menurut (Sofyatingrum, 2021) penyebab rendahnya literasi dan numerasi di provinsi Papua Barat salah satunya disebabkan oleh faktor geografis karena merupakan salah daerah yang termasuk 3T.

Beberapa upaya mengatasi permasalahan tersebut perlu tindakan yang komprehensif dan berkelanjutan diantaranya; peningkatan akses pendidikan berkualitas, pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, pelatihan dan pengembangan guru dan kolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat dan sector swasta (Aristanto et al., 2024). Dengan harapan upaya tersebut dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam meningkatkan tingkat literasi dan numerasi di Indonesia khususnya lokasi terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat (Satyahadewi et al., 2022) ini adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sidey, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat yakni kampung Wariki. Sehingga untuk mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi melalui peningkatan literasi membaca dan mengenal huruf khususnya di kampung Wariki, Manokwari Papua Barat, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari melaksanakan PKM dengan judul: Meningkatkan Kemampuan Literasi Melalui Buku Cerita Bergambar Kontekstual Papua Anak Kampung Wariki Kecamatan Sidey Manokwari.

Dengan demikian, dalam rangka mensukseskan gerakan literasi di berbagai kalangan termasuk juga untuk anak-anak kampung Wariki maka perlu dilakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi. Budaya literasi di kampung Wariki belum ditumbuhkan dengan baik. Kegiatan dalam rangka menumbuhkan minat baca dan tulis belum terfasilitasi dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang sudah diadakan belum mengarah pada kegiatan dalam meningkatkan literasi. Seperti tidak adanya buku-buku cerita atau perpustakaan kecil atau pojok bacasebagai sarana yang mendukung literasi. Bahkan sempat waktu wawancara terhadap beberapa anak-anak Wariki tentang literasi mereka belum mengenal budaya literasi, bahkan mayoritas dari mereka tidak suka membaca karena berbagai alasan seperti masih ada yang belum lancar baca tulis, membaca membosankan,

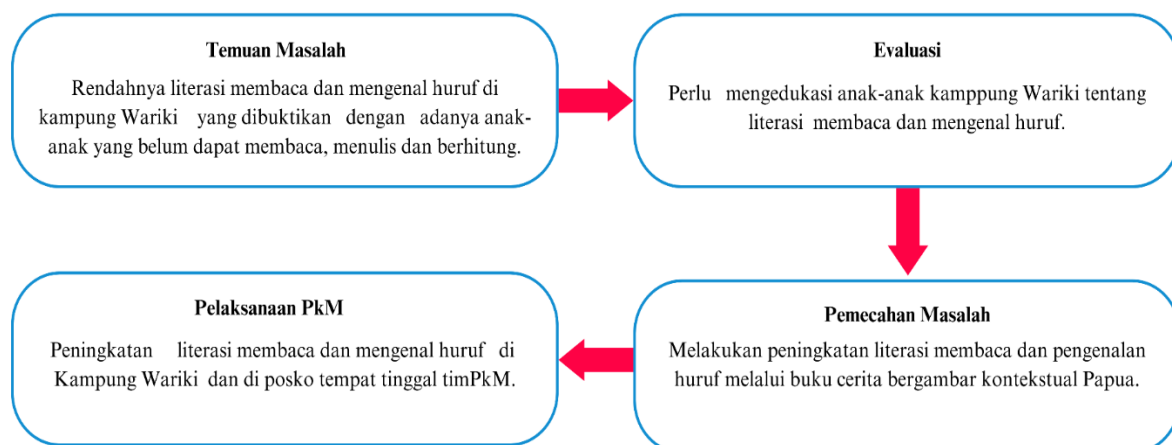
membuang-buang waktu. Mereka lebih tertarik untuk bermain daripada hanya sekedar membaca. Selain itu, ada yang beralasan mereka tidak mempunyai buku-buku bacaan yang menarik untuk dibaca (Aprilia et al., 2023). Oleh karena itu, perlu dikenalkan, ditumbuhkan dan dilatih budaya literasi di kampung Wariki dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mensukseskan “Gerakan Literasi Sekolah”.

Dalam rangka meningkatkan literasi di kampung Wariki terutama anak-anak tentunya diperlukan suatu media ajar sebagai sarannya. Diperlukan media ajar yang sesuai dengan karakteristik dan minat mereka. Media ajar buku cerita kontekstual Papua merupakan media ajar yang disusun berdasarkan tema-tema tertentu sebagai pendekatan yang membuat aktif pembelajaran. Media ajar yang akan digunakan berbasis literasi yang kontennya akan disesuaikan dengan kearifan lokal yang ada di kampung Wariki. Sajian media ajar ini akan memacu mereka untuk membaca.

Kegiatan yang akan dilakukan pada PKM ini adalah mengadakan program-program di bidang pendidikan. Sebagai contoh mengadakan bimbingan belajar bagi anak-anak kampung Wariki di usia sekolah yang mana dalam kegiatan ini akan disampaikan pembelajaran inovatif seperti mengadakan sosialisasi budaya literasi, mengadakan kegiatan dalam rangka menumbuhkan budaya literasi seperti pembiasaan baca tulis, mengaji/baca tulis dan sebagainya, mengadakan pojok baca seperti perpustakaan mini dengan buku-buku referensi yang mendidik, mengadakan pendampingan belajar dengan media ajar buku cerita berbasis kearifan lokal. Melalui kegiatan-kegiatan ini PKM bertujuan dapat meningkatkan ketrampilan literasi pada anak-anak kampung Wariki.

II. MASALAH

Berdasarkan analisis situasi diatas, makapermasalahan yang ditemukan di kampung Wariki adalah sebagaiberikut. 1) Anak-anak kampung Wariki belum memperhatikan pendidikan (membaca dan menulis) terlihat belum adanya kemajuan dalam membaca serta kurangnya dukungan dari orang tua. Selama ini kegiatan yang mereka lakukan hanya berorientasi pada pembelajaran di sekolah saja. 2) Perlunya meningkatkan budaya literasi pada anak-anak kampung Wariki dikarenakan mereka belum memiliki jiwa budaya literasi, memahami manfaat budaya literasi bagi perkembangan membaca dan menulis sebagai dasar dalam berkomunikasi. Dan mengingat pentingnya keterampilan membaca dan menulis merupakan hal yang mendasar dan penting bagi keberlangsungan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. 3) Belum adanya media ajar yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik dan kearifan lokal anak-anak dalam meningkatkan ketrampilan literasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tim PkM menetapkan suatu kegiatan program khusus untuk meningkatkannya dengan alur seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan literasi membaca dan pengenalan huruf pada anak-anak di Kampung Wariki Manokwari

III. METODE

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah disebutkan, dapat diberikan beberapa solusi diantaranya 1) adanya program pendidikan anak-anak kampung Wariki yang didalam program tersebut terdapat kegiatan-kegiatan tentang membaca dan menulis seperti bimbingan belajar (bimbel). 2) Diadakannya kegiatan

pembelajaran dan pelatihan anak-anak kampung Wariki dalam menumbuhkan pemahaman tentang budaya literasi dalam rangka pengembangan baik dalam membaca, menulis, berbahasa dan berkomunikasi. 3) Dikembangkannya bahan media ajar buku cerita berbasis kearifan lokal agar menarik bagi mereka dalam meningkatkan kemampuan literasi karena sudah disesuaikan dengan karakteristik mereka.

Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan melalui beberapa tahap. Tiap tahap memiliki metode yang berbeda. Adapun tahap-tahap dan metode dalam pelaksanaan pengabdian diantaranya 1) Sosialisai, pada tahap ini bertujuan memberikan pemahaman tentang kegiatan PKM, sosialisasi tentang pentingnya literasi bagi anak, sosialisasi tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak kampung Wariki agar mereka termotivasi untuk selalu belajar dan bersekolah. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah, motivasi, dan diskusi. 2) Peningkatan kompetensi, pada tahap ini kompetensi yang akan ditingkatkan adalah kemampuan literasi yaitu kemampuan membaca, menulis dan pemahaman pada bacaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa pendampingan melalui bimbingan belajar. Metode yang digunakan sangatlah kompleks dan variatif. Seperti metode ceramah, demonstrasi, tutorial, Tanya jawab, diskusi, tematik, pendekatan saintifik. 3) Pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan. Pelatihan yang diadakan adalah pelatihan literasi dengan menerapkan metode demonstrasi, tutor sebaya atau learning by doing. Anak di berikan semacam materi menulis dan membaca untuk kemudian di praktekan. 4) Monitoring dan evaluasi. Dalam tahap ini merupakan tahap bukan dimaksudkan tahap terakhir namun pelaksanaannya tetap dilakukan di setiap tahap sebelumnya. Pada kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan dengan metode observasi dan wawancara.

Dalam melaksanakan pemecahan permasalahan, dikembangkan media ajar buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara bersama-sama yaitu: 1) Berbasis kelompok belajar, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sebagai media belajar dan pendampingan, perencanaan dan memonitor serta evaluasi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat. 2) Komprehensif, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara serentak terkait dengan SDM, proses belajar, publikasi melalui pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan tenaga pengajar yang profesional. Dan 3) Berbasis potensi pendidikan dengan pengembangan media ajar buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan ketrampilan literasi membaca dan menulis. Jumlah responden dalam kegiatan PKM ini adalah 25 anak-anak kampung Wariki Distrik Sidey Manokwari Papua Barat.



Gambar 2. Contoh buku cerita bergambar kontekstual Papua



Gambar 3. Contoh buku cerita bergambar kontekstual Papua



Disen mengelap keringat dengan tangan. Tiba-tiba Disen berlari meninggalkan taman. Irene bingung melihat Disen pergi begitu saja.

Gambar 4. Contoh buku cerita bergambar kontekstual Papua

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan mulai 20 Juli sampai 20 Agustus 2023 dengan berbagai macam tahapan. Tiap tahap kegiatan pengabdian diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Kegiatan sosialisasi

Sosialisasi sebagai tahap awal pada kegiatan pengabdian kali ini. Sosialisasi diberikan kepada masyarakat di kampung Wariki. Pada kegiatan sosialisasi yang dihadiri 30 orang disampaikan tentang serangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan oleh Dosen PGSD STKIP Muhammadiyah Manokwari. Diantaranya pelatihan dan bimbingan belajar bagi anak-anak kampung Wariki. Dalam pendampingan belajar bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan literasi. Sosialisasi juga disampaikan kepada ketua RT setempat yaitu RT 01 RW 01. Selain itu, kegiatan ini juga disampaikan Kepada kepala kampung Wariki dan beliau memberikan dukungan terhadap kegiatan ini karena secara tidak langsung membantu pemerintah desa dalam meningkatkan kemampuan di bidang pendidikan dan sosial. Salah satu kegiatan pada tahap sosialisasi PKM Sosialisasi kepada masyarakat disampaikan dengan beberapa metode seperti ceramah, motivasi, dan Tanya jawab. Adapun respon masyarakat sangatlah baik. Mereka menyambut dengan senang program ini karena kegiatan ini sangat bermanfaat terutama dalam membantu anak-anak mereka dalam belajar. Mendapat bimbingan belajar cuma-cuma dan media ajar serta pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak. Motivasi yang diberikan terutama tentang pentingnya pendidikan bagi mereka. Tim pengabdian juga menyampaikan motivasi agar anak-anak mempergunakan waktu sebaik mungkin, bermain dan membuang-buang waktu, jangan salah bergaul dengan teman. Dan juga disampaikan akan pentingnya anak-anak mempunyai ketrampilan literasi yaitu ketrampilan membaca dan menulis. Sebagaimana pendapat Suragangga, I.M.N (2017) yang menyatakan bahwa kebiasaan membaca harus selalu dibiasakan mulai sejak dini karena keterampilan membaca dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami berbagai konsep dengan mudah.

2. Pelatihan Literasi

Salah satu kegiatan pada pengabdian ini adalah adanya pelatihan literasi (membaca dan menulis). Pada pelatihan literasi disampaikan tentang materi teknik membaca dan menulis. Anak-anak diberikan pengetahuan tentang teknik membaca permulaan, membaca cepat, menulis kalimat, menulis sesuai ejaan yang berlaku (EYD) dan seterusnya. Selain dari narasumber, materi tentang literasi juga disampaikan oleh anggota tim pengabdian sebagai trainer literasi yaitu Aristanto, M.Pd dan Siti Muflihah, M.PdI sebagai pakar Pendidikan Dasar. Anak-anak sangat antusias pada pelatihan tersebut. Literasi yang digalakkan pada pengabdian ini berbasis kearifan lokal. Jadi bacaan dan menulis melalui karangan pendek bertemakan tentang kontekstual Papua. Anak-anak kampung Wariki. Maka dalam melatih literasi, hal ini membuat anak-anak semakin tertarik baik untuk membaca maupun menulis. Harapannya dapat memeberikan kesadaran kepada anak-anak akan pentingnya literasi.

3. Pendampingan Belajar

Pada kegiatan pendampingan belajar dilakukan empat kali pertemuan tiap minggunya. Kegiatan ini dimulai pada bulan Juli 2023 dan akan selesai pada bulan Agustus 2023. Pendampingan dibantu juga oleh segenap mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari dan dikoordinir oleh ketua tim pengabdian yaitu Aristanto, M.Pd. Anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar mayoritas di usia SD kelas 1 sampai dengan 6. Bentuk kegiatannya adalah pendampingan literasi. Kehadiran anak-anak pada kegiatan ini pasang

surut namun antusias sangatlah tinggi. Mereka selalu memperhatikan materi dan arahan dari tutor. Pada awal pertemuan jumlahnya masih sedikit namun pada pertemuan berikutnya sampai pada 25 anak mengikuti bimbingan belajar. Anak-anak juga diberikan lembar kerja terkait literasi saat pendampingan. Seperti pemahaman terhadap bacaan terkait kearifan lokal, menulis kalimat pendek dari sebuah gambar, dan bahkan sampai dengan membuat karangan deskripsi. Seperti yang telah disampaikan pada pendahuluan, bahwa anak-anak masih memiliki kemampuan literasi yang rendah. Kemampuan memahami bacaan masih kurang, menulis kalimat masih belum baik. Dari kegiatan pendampingan yang rutin dilaksanakan anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan literasi yang signifikan.



Gambar 5. Foto Bersama

V. KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari untuk menumbuhkembangkan melalui pembudayaan literasi membaca dan menulis. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mendapat respon positif dari semua pihak sehingga dalam kegiatannya dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah disepakati. Kemampuan literasi pada anak-anak kampung Wariki Distrik Sidey Kabupaten Manokwari Papua Barat mulai terlatih melalui kegiatan pengabdian dengan berbantuan media ajar buku cerita berbasis kearifan lokal. Harapannya kegiatan pengabdian masyarakat dapat dikembangkan lagi untuk peningkatan kompetensi yang lebih, seperti literasi berbasis teknologi digital dan literasi numerasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas pertolongan Allah SWT, akhirnya kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di kampung Wariki kecamatan Sidey kabupaten Manokwari, Papua Barat yang berlangsung mulai tanggal 20 Juli - 20 Agustus 2023. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada Ketua STKIP Muhammadiyah Manokwari dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

kepala kampung Wariki yang ikut membantu dan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan seluruh program kegiatan. Selain itu juga tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada seluruh warga kampung Wariki serta anak-anak yang ikut berpartisipasi selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, P., Yunisa, Y., Anugrah, D., & Awaru, A. O. T. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Menulis. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 548–556. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10341820>
- Aristanto, Maq, M. M., Iqbal, M., Prananda, G., & Efrina, G. (2024). NEW LEARNING PARADIGM THROUGH KURIKULUM MERDEKA IN PRIMARY SCHOOLS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 5398–5408. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12820>
- Aristanto, & Rohmah, N. D. (2023). Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan Implementation of character education in mathematics learning in elementary school. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan Journal*, 14(20), 13–18. <https://doi.org/10.35335/cendikia.v14i1.4097>
- Aristanto, Supriatna, E., Pangabean, H. M., Apriyanti, E., Hartini, Sari, N. I., & Kurniawati, W. (2023). CONSILIUUM Journal : Journal Education and Counseling THE ROLE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) AT SCHOOL LEARNING. *CONSILIUUM Journal : Journal Education and Counseling*, 3(2), 64–71. <https://doi.org/10.36841/consilium.v3i2.3437>
- D, D., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2022). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Eksponen*, 11(2), 25–35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>
- Nilasari, Y. D. S., & Astuti, S. (2024). Evaluasi Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dan Berpikir Kritis Berbasis CIPP Evaluation. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1743–1753.
- Nurlela, Puspita, D., & Renaldo, R. (2023). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI STEBI TANGGAMUS. *JURNAL INDOPIEDIA (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(4), 1188–1193.
- Purwanto, A., & Rusmining, R. (2024). Seminar Sosialisasi dan Pendampingan Literasi Digital Bagi Guru Sebagai Upaya Penguatan Literasi Digital di Sekolah. *Surya Abdimas*, 8(1), 80–86. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i1.3773>
- Rianita, N. M., Radharani, S., Oktapiani, Ni Komang Ayu Tria, Damayanti, L. S., & Pujiswari, M. A. (2023). Penerapan Latihan Literasi dan Numerasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 3(6), 1–7. <https://doi.org/10.59818/jpm.v3i6.538>
- Salsabila, P., Ali, R. P., Jannah, S. N., & Basri, M. (2023). Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini Uin Su Untuk Mengembangkan Motorik Dan Menjaga Kerjasama Di Masyarakat Di Desa Punden Rejo. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 522–528. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.593>
- Satyahadewi, N., Amir, A., Ashari, A. M., Apindiati, R. K., & Hartanti, L. (2022). Penguatan Literasi Numerasi dan Adaptasi Teknologi Melalui Program Kampus Mengajar. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 622–628. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.962>
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Sofyatiningrum, E. (2021). *Bunga Rampai Pembelajaran Berbasis Bahasa Ibu di Kelas Awal: Kebijakan, Implementasi, dan Dampaknya*. Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sumiyaty, S., Silvia Dwi Prastiwi, Sisi Yuliana, & Wahyuning Tri Mardiyanti. (2023). Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dengan Negara-Negara OECD. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 1(2), 140–156. <https://doi.org/10.33830/jciee.v1i2.7256>
- Ulwiyah, N., Asad, Z. W., Hasunah, U., Ilmi, M., Putra, S., Makmun, M., Zaki, M., & Mahmuda, A. (2022). Implementasi Kultur Literasi Baca Tulis untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 196–213.